

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini memiliki kreativitas yang sangat penting untuk dikembangkan. Peningkatan kreativitas anak usia dini sesungguhnya dapat dimulai dari lingkungan keluarga. Dalam konteks ini lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak yang membantu untuk mengembangkan kreativitas anak. Peningkatan kreativitas anak ini difasilitasi orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak.

Upaya untuk meningkatkan kreativitas ini perlu dilakukan karena anak usia dini memerlukan bimbingan agar kreativitas yang dimiliki dapat ditingkatkan sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Upaya ini dapat dilakukan dengan baik jika orang tua sebagai pemimpin keluarga memiliki kontribusi yang efektif dalam mendukung peningkatan kreativitas anak. Anak usia dini dengan segala karakteristiknya adalah makhluk Sang Pencipta yang perlu dilatih dan didik sehingga menjadi cerdas, kreatif dan memiliki kompetensi sebagai anak Indonesia yang unggul.

Upaya meningkatkan kreativitas anak sebagai bagian dari upaya untuk menjadikan anak sebagai generasi yang tangguh sehingga mampu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapinya ketika dewasa nanti. Terkait dengan hal ini maka tanggung jawab orang tua untuk memfasilitasi meningkatkan kreativitas anak sangat diperlukan agar anak dapat meningkatkan kreativitasnya secara berkelanjutan.

Dalam konteks ini orang tua yang merupakan ujung tombak dalam membantu orang tua untuk meningkatkan kreativitas anak. Kreativitas anak perlu terus dikembangkan orang tua karena menurut Rogers (dalam Munandar, 2005:12) bahwa pada setiap anak ada kecenderungan atau dorongan untuk mewujudkan potensinya, untuk mewujudkan dirinya, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, dorongan untuk mengungkapkan dan mengaktikan semua kapasitas seorang anak.

Anak yang kreatif selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas, mempunyai kegemaran dan aktivitas yang kreatif. Anak kreatif cukup mandiri dan berbakat, dan memiliki rasa percaya diri. Anak lebih berani mengambil resiko dari pada anak-anak pada umumnya. Dalam melakukan sesuatu bagi mereka sangat berarti dan tidak menghiraukan kritikan atau ejekan dari orang lain. Anakpun tidak takut membuat kesalahan dan mengemukakan pendapat anak walaupun mungkin tidak disetujui orang lain. Berani untuk berbeda, menonjol, membuat kejutan, rasa percaya diri, ulet, tekun dan tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuan. (Wahyudin, 2010:2)

Anak yang kreatif biasanya lebih terorganisasi dalam setiap tindakan, spontanitas, demikian pula keinginan yang besar untuk mencoba aktivitas yang baru dan mengasikkan, memiliki kemampuan untuk bermain dengan ide, konsep sehingga timbul produk-produk yang baru. Oleh karena itu dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini sangat tergantung dari kondisi orang tua bagaimana dalam memfasilitasi anak agar dapat mengembangkan kreativitasnya dengan baik.

Bentuk upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam membantu meningkatkan kreativitas anak antara lain dengan cara melengkapi alat-alat atau sarana penunjang yang dibutuhkan anak. Upaya tersebut juga dapat dilakukan dengan bagaimana cara orang tua merangsang minat dan kreativitas anak usia dini dengan mengajak anak bermain bersama, atau dengan mengajak anak ke tempat rekreasi sehingga ditempat tersebut anak dalam melakukan berbagai aktivitas untuk mengembangkan kreativitasnya. Bentuk upaya lainnya yang dapat dilakukan orang tua yaitu dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada anak untuk melakukan berbagai hal asalkan tidak berbahaya bagi pengembangan kreativitas anak. Namun demikian masih terdapat sebagian orang tua yang cenderung menghambat peningkatan kreativitas anak. Orang tua cenderung mengekang kebebasan anak dalam berekspresi. Pada umumnya orang tua ini memiliki kekhawatiran yang sangat tinggi jika aktivitas yang dilakukan anaknya dapat membahayakan keselamatan anak, sehingga orang tua enggan untuk mengambil resiko yang dapat membahayakan keselamatan anaknya.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa anak yang ada di TK Dahlia Mongolato Kecamatan Telaga sebagian kurang kreatif dalam melakukan aktivitas belajar. Hal tersebut antara lain ditunjukkan dengan kurang mampunya anak dalam berkreasi. Anak terlihat tidak mampu melakukan aktivitas apapun dan sangat tergantung pada contoh yang diberikan guru. Kondisi lainnya anak terlihat sangat kaku dalam melakukan aktivitas belajar dan anak pada umumnya belum mampu untuk merancang bentuk tertentu sesuai dengan kreativitasnya masing-masing.

Kondisi kurang optimalnya kreativitas anak dalam melakukan aktivitas belajar diduga karena orang tua sebagai salah satu pendidik di rumah, kurang mampu mengembangkan kreativitas anak dalam bermain dan belajar. Orang tua diduga cenderung mengekang kebebasan anak dalam melakukan aktivitas serta kurang membantu mengadakan fasilitas pendukung yang diperlukan anak sehingga anak kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kretivitasnya dalam belajar

Terkait dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang di formulasikan dengan judul “Hubungan Antara Sikap Orang tua dengan Kreativitas Anak (Penelitian di TK Dahlia Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Kreativitas anak belum berkembang sesuai dengan yang diharapkan.
- 2) Anak masih sangat tergantung pada bentuk yang dicontohkan guru sehingga kreativitasnya kurang berkembang dengan baik.
- 3) Sebagian anak belum mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya dengan baik.
- 4) Anak kurang disediakan fasilitas belajar yang memadai sehingga anak tidak dapat mengembangkan kretaivitasnya dengan baik.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan sikap orang tua dengan kreativitas anak di TK Dahlia Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan sikap orang tua dengan kreativitas anak di TK Dahlia Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

- 1 Menjadi bahan komparasi ilmiah dan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya meningkatkan kreativitas anak
- 2 Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan analisis dan kajian yang dapat memperkaya khasanah pengetahuan yang berhubungan peningkatan kreativitas anak.
- 3 Menjadi salah satu bahan rujukan bagi peneliti yang lain dalam mengkaji dan menganalisis hubungan antara sikap orang tua dengan kreativitas anak pada populasi yang lebih besar

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut :

- 1) Memberikan sumbangsih yang baik terhadap peningkatan kreativitas anak sehingga mampu menghasilkan insan-insan yang berkreativitas dan memiliki keterampilan meningkatkan kreativitasnya.
- 2) Mengembangkan wawasan orang tua lebih memahami bagaimana cara membimbing anak dalam meningkatkan kreativitasnya.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan akan sangat berguna bagi anak. khususnya dalam meningkatkan kreativitasnya dengan baik dan benar melalui penggunaan kertas.
- 4) Memberikan pengalaman serta pengetahuan baru bagi penulis dalam menyusun tugas akhir apabila akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi.